

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini mengenai “Gambaran Tingkat Pengetahuan Pencegahan Hipertensi Di Ruang Akar Wangi RSUD Pandan Arang Boyolali” sebagai berikut:

1. Rerata usia responden dalam penelitian di ruang Akar Wangi RSUD Pandan Arang Boyolali adalah 61,67 tahun.
2. Responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 32 dengan presentase (58,2%). Pendidikan terakhir responden di ruang Akar Wangi RSUD Pandan Arang Boyolali didomisi pendidikan SMA sebanyak 24 dengan presentase (43,6%). Pekerjaan responden di dominis buruh sebanyak 23 dengan presentase (41,8%). Responden dengan lama menderita hipertensi didomisi >1 tahun sebanyak 45 dengan presentase (81,8%). Untuk mengkonsumsi obat didomisi jawaban YA yaitu responden rutin minum obat hipertensi sebanyak 50 responden dengan presentase (90,9%). Berdasarkan penelitian sebagian besar responden tingkat pengetahuan pencegahan hipertensi dengan hasil baik sebanyak 39 responden dengan presentase (70,9%)
3. Gambaran tingkat pengetahuan pencegahan hipertensi di Ruang Akar Wangi RSUD Pandan Arang Boyolali menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan yang baik sebanyak 39 responden dengan presentase (70,9%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas adapun saran yang dapat di berikan sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh rumah sakit untuk menambah media edukasi seperti video, poster, dan leaflet yang berisi informasi mengenai pencegahan hipertensi, guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pasien selama menjalani perawatan di ruang rawat inap.

2. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran pasien mengenai pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi obat, serta mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dalam mencegah terjadinya komplikasi hipertensi.

3. Bagi Tenaga Medis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga medis dalam meningkatkan mutu pelayanan dan efektivitas program pengelolaan penyakit kronis, seperti Prolanis, sehingga tekanan darah pasien hipertensi dapat terpantau secara berkala dan optimal.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Temuan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar atau referensi tambahan dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata kuliah yang berkaitan dengan promosi kesehatan, keperawatan medikal bedah, atau epidemiologi penyakit tidak menular.

5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan pasien, atau menguji efektivitas berbagai metode edukasi dalam meningkatkan kesadaran terhadap pencegahan hipertensi.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tingkat pengetahuan pasien tentang pencegahan hipertensi, serta mengembangkan pendekatan edukatif yang lebih tepat. Peneliti lain juga dapat menggunakan metodologi berbeda, seperti meneliti aspek sikap, perilaku, atau faktor lain terkait pencegahan hipertensi.